

# ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI BPM NIKEN KINESTI SST, M.Kes DESA GABUSBANARAN KECAMATAN TEMBELANG KABUPATEN JOMBANG

*(Midwifery Care Of Pregnant Women Trimester 1 With emesis Gravidarum In Bpm Niken Kinesti Sst, M.Kes village Gabusbanaran Sub District Tembelang Jombang)*

**Aris Mufidhayanti<sup>1</sup>, Niken Kinesti<sup>2</sup>**

1. Program Studi D-3 Kebidanan STIKES Pemkab Jombang
2. Pembimbing Laporan Studi Kasus STIKES Pemkab Jombang

## ABSTRAK

**Pendahuluan :** Pada awal kehamilan ibu sering merasa mual dan ingin muntah, hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya fungsi indra penciuman yang dirangsang oleh hormon-hormon berkaitan dengan kehamilan yang terdapat di dalam darah. Untuk mengatasi mual muntah salah satunya dengan memberikan jahe. Laporan studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum di BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. **Metode :** Jenis penelitian studi kasus, lokasi studi kasus di BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Subjek kasus pada Ny. "Y" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> Uk 9 minggu dan Ny. "H" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> Uk 8 minggu dengan emesis gravidarum. Teknik pengumpulan data, wawancara, observasi pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Analisa data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian (naratif dan tabel) data dan kesimpulan. **Hasil :** Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 6 kali kunjungan diharapkan terjadi perubahan pada kondisi ibu didapatkan hasil yang positif, yaitu muka tidak pucat, mata tidak cowong, sklera putih, konjungtiva merah muda, abdomen tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka bekas operasi. TFU belum teraba jelas, DJJ (-). Asuhan kebidanan pada Ny. "Y" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> Uk 9 minggu dan Ny. "H" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> Uk 8 minggu, peneliti tidak menemukan ada kesenjangan antara fakta dan teori. **Pembahasan :** Dalam penanganan mual muntah yang dialami oleh kedua pasien dilakukan pemberian KIE, pengobatan secara farmakologi dan pengobatan nonfarmakologi salah satunya dengan pemberian minum jahe, dalam kurun waktu 4 hari pemberian minum jahe, sehingga pada akhir dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terjadinya mual muntah dengan melakukan cara menghindari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya mual muntah.

**Kata kunci :** Asuhan kebidanan, kehamilan dan emesis gravidarum.

## ABSTRACT

**Introduction :** In early pregnancy the mother often feel sick and want to throw up, this may be caused by increased function of the sense of smell that is stimulated by hormones associated with pregnancy that is contained in the blood. To overcome the nausea and vomiting one of them by giving ginger. This case aims to implement midwifery care in the first trimester I pregnant women with emesis gravidarum in BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Village Gabusbanaran Sub District Tembelang Jombang. **Method :** Case study, case study locations in BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Subject cases in Ny. "Y" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> gestational age 9 week and Ny. "H" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> gestational age 8 week with emesis gravidarum. Data collection techniques, interviews, observation, physical examination, and documentation study. Data analysis includes data collection, data reduction, presentation (narrative and tables) of data and conclusions. **Result :** After midwifery care during six visits are expected to change in the condition of the mother obtained a positive result, the face is pale, the eyes do not cowong, white sclera, conjunctiva pink, abdominal no tenderness, no incision. fundus of the uterus is not palpable clear, DJJ (-). Midwifery care at Ny. "Y" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> gestational age 9 week and Ny. "H" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> gestational age 8 week, the researchers did not find any gap between facts and theories. **Discussion :** In the treatment of nausea and vomiting experienced by both patients underwent counseling, treatment pharmacology and medicine non-pharmacology one of them with the provision of drinking ginger, within 4 days giving drink ginger, so that the end can provide insight and knowledge of the occurrence of nausea and vomiting by way of avoiding factors that cause nausea and vomiting.

**Keywords:** Midwifery care, pregnancy and emesis gravidarum.

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan kondisi yang fisiologis, ibu hamil adalah ibu yang sehat. Perubahan yang terjadi, pada umumnya berhubungan dari perubahan hormonal selama kehamilan. Beberapa ibu menyatakan bahwa ada perubahan yang nyata dalam dirinya, bertambah besar perutnya, mual-muntah, tidak enak makan, cepat merasa lelah, dan lain sebagainya. Semua perubahan dan keluhan itu masih relatif dapat ditoleransi oleh ibu hamil, sehingga ibu tetap dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri. Tetapi, sebagian dari ibu hamil merasakan ketidaknyamanan dalam skala yang cukup besar, misalnya mual muntah hebat, nyeri kepala, dan badannya menjadi bengkak (Rohmah, 2010). Kehamilan merupakan proses alamiah bagi kehidupan seorang ibu dalam usia produktif. Bila terjadi gangguan dalam proses ini, baik itu gangguan fisiologis maupun psikologis, dapat menimbulkan efek yang buruk tidak hanya terhadap kesehatan ibu sendiri, tetapi membahayakan bagi bayi yang dikandungnya, bahkan tidak jarang mengakibatkan kematian ibu. Sedangkan Menurut WHO setiap tahun lebih dari dua puluh juta wanita di seluruh dunia mengalami masalah kesehatan selama kehamilannya. Lebih dari lima ratus ribu mengalami kematian akibat dari penyebab yang berkaitan dengan kehamilan dan melahirkan. Gangguan yang mungkin terjadi selama kehamilan salah satu adalah mual dan muntah (Khumaira, 2012).

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup, jika dihitung berdasarkan angka tersebut maka ada 16.155 orang yang meninggal akibat kehamilan, persalinan dan nifas. Jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan pada tahun 2013 mencapai 5.019 orang dan jumlah bayi yang meninggal sebanyak 160.681 anak (Depkes RI, 2014). Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur sudah berada dibawah target MDGS tahun 2015 sebesar 102 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup yaitu hanya 642 kematian pada tahun 2013 menjadi 291 kematian hingga Agustus 2014 (97,39%) per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2014). Sedangkan cakupan ibu hamil di

Kabupaten Jombang pada tahun 2014 sebanyak 23.301 bumil, kehamilan resiko tinggi sebanyak 4.689 orang, bumil sebanyak 22.294 orang, cakupan K1 bulan lalu sebanyak 1968 orang, bulan ini sebanyak 1799 orang; cakupan K4 pencapaian bulan lalu 1844 orang, bulan ini 1822 orang, sedangkan jumlah ibu hamil di Tembelang sebanyak 520 bumil. Cakupan K1 pada Desember 2013 sebanyak 49 orang, sedangkan pada tahun 2014 cakupan K1 sebanyak 513 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang didapatkan ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Juni 2015 sebanyak 33 bumil, sedangkan bumil yang melakukan kontrol pada bulan Juni 2015 sebanyak 20 bumil. Dari jumlah tersebut ibu hamil TM. I sebanyak 6 bumil.

Adanya perubahan yang terjadi pada ibu hamil, baik fisik, fisiologis ataupun biokimia seringkali diiringi oleh berbagai keluhan yang umum dirasakan oleh ibu hamil<sup>3</sup>. Rasa mual dan muntah tanpa penyebab yang jelas kemungkinan termasuk gejala *morning sickness*<sup>4</sup>. Pada awal kehamilan ibu sering merasa mual dan ingin muntah. Hal ini sering disebut dengan *morning sickness* karena cenderung terjadi pada pagi hari walaupun dapat terjadi kapan saja. Hal ini pada umumnya hanya dirasakan untuk jangka waktu pendek pada awal kehamilan, namun bisa juga terjadi untuk waktu yang lebih lama. Rasa mual dan ingin muntah ini merupakan tanda pertama kehamilan. Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya fungsi indra penciuman yang dirangsang oleh hormon-hormon berkaitan dengan kehamilan yang terdapat di dalam darah<sup>5</sup>. Mual muntah terutama di pagi hari atau biasa dikenal dengan *morning sickness*, walaupun tidak selamanya muncul di pagi hari. Beberapa minggu awal kehamilan biasanya ibu mengeluh nafsu makan menurun. Keluhan ini jika tidak diatasi akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan zat gizi dan seringkali upaya penanggulangan yang dilakukan pun akan berkaitan dengan masalah makanan yang dikonsumsi (Sulistyoningsih, 2011).

Kondisi mual muntah ini dapat diatasi dengan cara mengonsumsi makanan dalam jumlah sedikit tapi sering, hindari makanan yang banyak mengandung minyak atau lemak juga makanan yang berbumbu terlalu tajam karena dapat menyebabkan rasa mual

bertambah, serta hindari minum kopi dan minuman lain yang mengandung kafein karena akan meningkatkan asam lambung sehingga menyebabkan perut kembung dan rasa mual. Selain itu makanan hendaknya diberikan dalam bentuk kering, cairan diberikan dalam bentuk terpisah untuk menghindari muntah. Pemenuhan kebutuhan cairan dapat dilakukan dalam bentuk lain seperti sari buah, kaldu ataupun cairan elektrolit tanpa kafein. Salah satu indikator tercukupinya kebutuhan zat gizi ibu hamil dapat diketahui dari pertambahan berat badan ibu setiap bulan. Selama ibu tidak menderita penyakit yang mengharuskan berdiet, tidak ada pantangan makanan bagi ibu hamil. Prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil adalah menu seimbang, porsi kecil tapi sering, menghindari makan yang berbumbu terlalu merangsang dan tinggi lemak, mengutamakan konsumsi bahan makanan segar serta cukup serat<sup>3</sup>. Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir yang judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi".

## METODE PENELITIAN

Laporan studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum di BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Jenis penelitian studi kasus, lokasi studi kasus di BPM Niken Kinesti SST, M.Kes Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Sampel Penelitian tentang kasus 2 ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum. Teknik pengumpulan data, wawancara, observasi pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Analisa data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian (naratif dan tabel) data dan kesimpulan.

## HASIL

Pengkajian dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen asuhan kebidanan varney yaitu pengkajian, Identifikasi Diagnosa, Masalah, dan Kebutuhan, Identifikasi Masalah Potensial, Identifikasi Kebutuhan Segera, Intervensi, Implementasi, Evaluasi.

Tabel 1 Hasil pengamatan mual muntah dengan pemberian minum jahe

| Kunjungan | Pasien 1 | Pasien 2 |
|-----------|----------|----------|
| Pertama   | Tetap    | Tetap    |
| Kedua     | Menurun  | Tetap    |
| Ketiga    | Menurun  | Menurun  |
| Keempat   | Menurun  | Menurun  |
| Kelima    | Menurun  | Menurun  |
| Keenam    | Teratasi | Teratasi |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya mual muntah menurun setelah intervensi dan pemberian minum jahe.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada kasus 1 pada kunjungan keenam sudah tidak mengeluh mual muntah dan pada kasus 2 keluhan mual muntah teratasi. Penanganan mual muntah, yaitu : komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang hamil muda yang selalu dapat disertai emesis gravidarum. Emesis gravidarum akan

berangsur-angsur berkurang sampai umur kehamilan 4 bulan; nasihat pada ibu agar tidak terlalu cepat bangun dari tempat tidur, sehingga tercapai adaptasi aliran darah menuju susunan saraf pusat; dianjurkan makan dengan porsi kecil tetapi lebih sering. Makanan yang merangsang timbulnya mual muntah dihindari. Selain itu juga pemberian minum jahe dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester (Ida Bagus Gde Manuaba, 2012), pemberian jahe dapat mengurangi derita mual dan muntah selama hamil, karena penggunaan jahe untuk mengatasi mual dan muntah tidak akan

meningkatkan risiko negatif pada janin serta penggunaan jahe sebagai sudah dipakai sebagai obat anti muntah dan agen anti pembawa penyakit.

Setelah dilakukan tindakan asuhan kebidanan dengan pemberian minum jahe selama 6 kunjungan didapatkan mual muntah yang dialami oleh kedua pasien teratasi, dengan tanda-tanda vital dalam batas normal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Evaluasi dalam studi kasus ini dilaksanakan pada hari ke 6 dengan hasil ibu mengatakan sudah tidak mual muntah dan nafsu makan bertambah, dan dari hasil pemeriksaan didapatkan Muka tidak pucat, Mata tidak cowong, sklera putih, konjungtiva merah muda Abdomen tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka bekas operasi. TFU belum teraba jelas, DJJ (-)

### **SARAN**

Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber wawasan atau pengembangan ilmu kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM. I dengan emesis gravidarum. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini dengan wawasan atau pengetahuan terbaru. Bagi tenaga kesehatan (bidan) diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan praktek layanan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil TM. I dengan emesis gravidarum dengan perawatan pemberian minum jahe sehingga pelayanan yang diberikan kepada klien bisa lebih bermutu dan lebih baik. Bagi subyek peneliti dapat sebagai masukan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang terjadinya mual muntah pada kehamilan trimester I khususnya pada ibu yang baru mengalami kehamilan, sehingga pasien paham dan pada akhirnya dapat menghindari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya mual muntah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rohmah, 2010. *Pendidikan Prenatal Upaya Promosi Kesehatan Bagi Ibu Hamil*. Jakarta : Gramata Publishing.
- Khumaira. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Citra Pustaka
- Sulistyoningsih. 2011. *Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.

